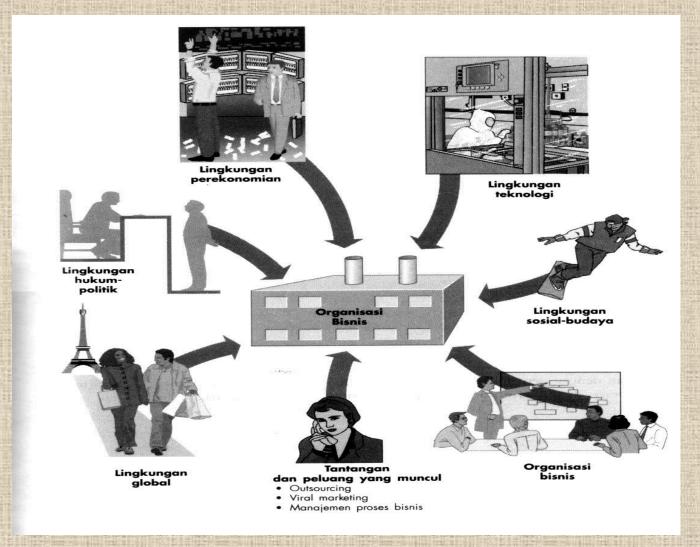
Bab 2 Memahami Lingkungan Bisnis

Batas-Batas & Lingkungan Organisasi

- Lingkungan eksternal terdiri dari segala sesuatu yang berada diluar batas organisasi dan mempengaruhi organisasi tersebut
- Lingkungan Eksternal memainkan peran besar dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan semua organsisasi
- Batas organisasi adalah batasan yang memisahkan organisasi dari lingkungannya (eksternal)
- Pada dasarnya semua perusahaan sedang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh multibisnis, dan batas-batas dari bisnis semakin sulit ditetapkan dan lebih rumit dikelola

Dimensi Lingkungan Eksternal



Lingkungan Ekonomi

- Lingkungan Ekonomi: Kondisi sistem ekonomi di tempat organisasi tertentu beroperasi
- 2 tujuan utama sistem ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ekonomi
- Dua hal yang terjadi saat pertumbuhan ekonomi:
 - 1. Output per kapita: jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sistem per orang naik.
 - Orang mendapatkan manfaat dari standar hidup yang lebih tinggi mereka dapat membeli banyak barang dan jasa dengan mata uang mereka
- Stabilitas ekonomi berarti bahwa jumlah uang yang tersedia dalam sistem ekonomi dan jumlah barang serta jasa yang diproduksi dalam sistem tersebut tumbuh kira-kira pada tingkat yang sama

Pertumbuhan Ekonomi

- Produk domestik bruto (GDP): nilai total barang dan jasa yang diproduksi dalam periode tertentu oleh ekonomi nasional dengan <u>seluruh faktor</u> <u>produk dalam negeri</u>
- Jika GDP naik, jumlah ouput juga naik; jika jumlah output naik, maka ada pertumbuhan ekonomi
- Produk Nasional Bruto (GNP): Total nilai barang dan jasa yang diproduksi secara nasional oleh suatu negara dalam satu periode tertentu, terlepas dari mana faktor produksi itu berada
- GDP per kapita: GDP perorang yang didapat dari membagi total GDP dengan total populasi yang mencerminkan standar hidup

	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
GDP (in billion USD)	285.9	364.6	432.1	510.2	539.4	706.6	846.8	878.0
GDP (annual percent change)	5.5	6.3	6.1	4.6	6.1	6.5	6.2	5.8
GDP per Capita (in USD)	1,643	1,923	2,244	2,345	3,010	3,540	3,592	-

	Average Annual GDP Growth (%)
1998 – 1999	- 6.65
2000 – 2004	4.60
2005 – 2009	5.64
2010 – 2013	6.15

Sources: World Bank, International Monetary Fund (IMF) and Statistics Indonesia (BPS)

Pertumbuhan Ekonomi

- Produktivitas Ekonomi membandingkan berapa banyak yang diproduksi oleh sistem dengan berapa banyak sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksinya.
- Standar hidup meningkat hanya melalui kenaikan dalam produktivitas, dan pertumbuhan riil dalam GDP mencerminkan pertumbuhan dalam produktivitas
- Hal yang dapat menghambat pertumbuhan yaitu: neraca perdagangan dan hutang nasional
- Neraca perdagangan positif bila ekspor lebih besar daipada impor dan negatif bila impor lebih besar daripada ekspor.
- Neraca negatif merupakan <u>defisit perdagangan</u>
- Hutang Nasional: Jumlah Uang yang harus dibayar pemerintah kepada kreditornya

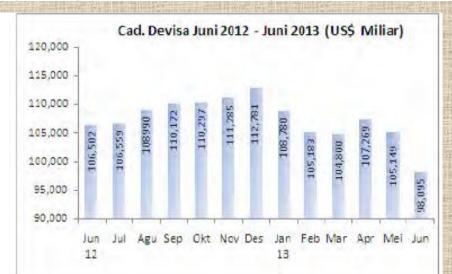
NERACA PERDAGANGAN INDONESIA TOTAL

Periode: 2009-2014

(Nilai: Juta US\$)

NO	Harian	2000	2040	2044	2042	2042	TREND(%)	Jan-	Jan*	CHANGE(%)
NO	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013	2009-2013	2013	2014	2014/2013
1	EXPORT	116.510,0	157.779,1	203.496,6	190.020,1	182.551,8	11,45	15.375,5	14.484,9	-5,79
	- OIL & GAS	19.018,3	28.039,6	41.477,0	38.977,3	32,633,0	14,53	2,653,7	2.496,2	-5,94
	- NON OIL & GAS	97.491,7	129.739,5	162.019,6	153.042,8	149.918,8	10,80	12.721,8	11.988,7	-5,76
H	IMPORT**)	96.829,2	135.663,3	177.435,6	191.689,5	188.628,7	18,03	15.450,2	14.915,5	-3,46
	- OIL & GAS	18,980,7	27.412,7	40.701,5	42.564,2	45.266,4	24,34	3.966,0	3.554,1	-10,39
	- NON OIL & GAS	77.848,5	108.250,6	138.734,0	149,125,3	141.362,3	16,34	11.484,2	11.361,4	-1,07
Ш	TOTAL	213.339,3	293.442,4	380.932,2	381,709,6	369.180,5	14,57	30.825,7	29.400,4	-4,62
	- OIL & GAS	37,999,0	55.452,3	82.178,6	79.541,4	77.899,4	19,68	6.619,7	6.050,3	-8,60
	- NON OIL & GAS	175.340,2	237.990,1	298.753,6	302.168,1	291.281,1	13,36	24.208,0	23.350,1	-3,54
IV	BALANCE	19.680,8	22.115,8	26.061,1	-1.689,4	-4.076,9	0,00	-74,7	-430,6	476,44
	- OIL & GAS	37,6	626,9	775,5	-5.586,9	-12.633,4	0,00	-1.312,3	-1.057,9	-19,39
	- NON OIL & GAS	19.643,2	21.488,9	25.285,5	3.917,6	8.556,5	-28,57	1.237,6	627,3	-49,31

Sumber: BPS, Processed by Trade Data and Information Center, Ministry of Trade



POSISI UTANG PEMERINTAH TAHUN 2008-2013

TAHUN	total utang pemerintah pusat(dlm, triliun IDR)	SECTION SECTIO
2008	1.636,74	DRIBETEDO
2009	1.590,66	STATE OF THE PARTY OF
2010	1.681,66	Section Committee
2011	1.808,95	DESIGNATION OF THE PERSON NAMED IN COLUMN TWO IS NOT THE PERSON NAMED IN COLUMN TO THE PERSON NA
2012	1.977,71	THE STREET
2013 (AGUSTUS)	2.177,95	100000

	RASIO UTANG PEMERINTAH TERHADAP PDB, 2008-2013							
	TAHUN	PDB	OUT STANDING UTANG	RASIO				
100000	2008	4.949	1.637	33%				
	2009	5.606	1.590	28%				
	2010	6.436	1.681	26%				
	2011	7.427	1.808	24%				
11.2.1	2012	8.274	1.977	24%				
	2013*	9.270	2.177	23%				

Stabilitas Ekonomi

- Ancaman utama pada stabilitas ekonomi yaitu inflasi dan pengangguran.
- Inflasi terjadi bila kenaikan harga di seluruh sistem ekonomi.

Untuk mengukur inflasi, dapat berpaling melihat ke CPI/ Consumer Price Index:

Ukuran harga produk-produk tertentu yang dibeli konsumen yang tinggal di daerah perkotaan

Angka Inflasi =
$$\frac{\text{Perubahan indeks harga}}{\text{Indeks harga awal}} \times 100$$

- Pengangguran adalah tidak adanya pekerjaan bagi mereka yang aktif mencari kerja.
- Resesi: Periode menurunnya jumlah output yang diukur oleh GDP Riil
- Depresi: Resesi yang parah dan berlarut-larut

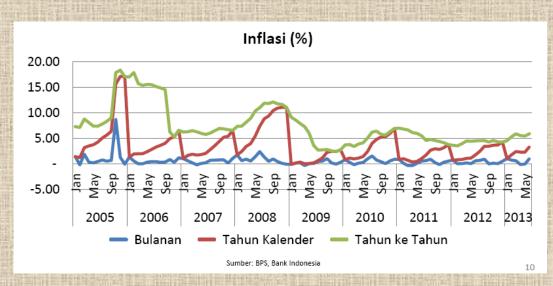
Pengelolaan Ekonomi

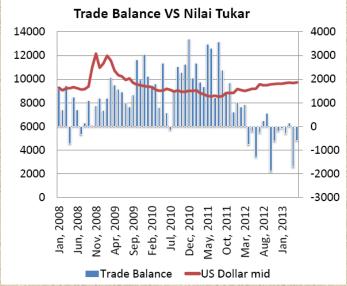
Pemerintah mengelola ekonomi melalui 2 perangkat kebijakan.

 Pemerintah mengelola penagihan dan pengeluaran pendapatannya melalui <u>kebijakan fiskal</u> (seperti kenaikan pajak).

2. <u>Kebijakan moneter</u> berfokus pada pengendalian ukuran pasokan uang

negara.

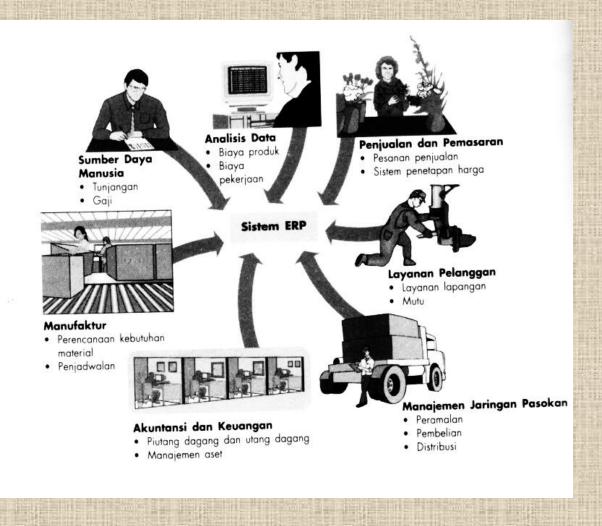




Lingkungan Teknologi

- Teknologi merujuk pada semua cara yang digunakan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi konstituen mereka, termasuk pengetahuan manusia, metode kerja, peralatan fisik, elektronik dan telekomunikasi, serta berbagai sistem pengelolaan.
- 2 Kategori umum dari teknologi yang berhubungan dengan bisnis:
 <u>teknologi produk dan jasa</u> serta <u>teknologi pengelolaan bisnis.</u>
- Teknologi proses bisnis digunakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada operasi internal (seperti akuntansi) dan membantu menciptakan hubungan yang lebih baik dengan konstituen eksternal, seperti pemasok dan pelanggan
- Perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) adalah sistem informasi skala besar untuk mengorganisasi dan mengelola proses perusahaan sepanjang lini produk, departemen, dan lokasi geografis.

ILUSTRASI Kerja ERP



Lingkungan Hukum & Politik

- Lingkungan politik-hukum mencerminkan hubungan antara bisnis dan pemerintah, biasanya dalam bentuk regulasi pemerintah.
- Berbagai perwakilan pemerintah mengatur bidang-bidang penting seperti praktek periklanan, pertimbangan keamanan dan kesehatan, serta standar perilaku bisnis yang dapat diterima
- Stabilitas Politik merupakan sebuah pertimbangan penting, khususnya untuk perusahaan-perusahaan internasional. Tidak ada bisnis yang ingin membangun bisnisnya dengan negara lain kecuali hubungan dagang denagn negara tersebut dikelola dengan baik

Lingkungan Sosial Budaya

- Lingkungan sosial mencakup kebiasaan, adat istiadat, nilai dan karakteristik demografis dari masyarakat di mana sebuah organisasi beroperasi.
- Proses sosial-budaya menentukan barang dan jasa serta juga standar perilaku bisnis yang dihargai dan diterima masyarakat.
- Pilihan dan selera pelanggan bervariasi, baik di luar dan dalam batas negara.
- Faktor sosial-budaya juga berpengaruh perasaan pekerja tentang pekerjaan dan organisasi mereka.
- Dalam beberapa budaya, pekerjaan membawa makna sosial yang penting;
 di tempat lain, pekerjaan hanyalah satu sarana untuk satu tujuan dan
 orang hanya memperhatikan soal upah dan keamanan kerja